BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh (holistik). Metode penelitian kualitatif ini sering disebut "metode penelitian naturalistik" karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.¹

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Nazir, penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Oleh Suharsimi Arikunto, ditegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

-

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 22.

²Ibid., 186.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kantor Yayasan Nurul Hayat Kediri yang beralamat di Jl. Penanggungan no. 64 Mojoroto Kota Kediri.Adapun alasan penulis memilih Yayasan Nurul Hayat Kediri sebagai obyek penelitian, dikarenakan Yayasan Nurul Hayat Kediri merupakan lembaga pengelola zakat yang cukup terkenal dan memiliki banyak program kemanfaatan bagi mustahik serta telah melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi adalah subyek dimana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data ada dua, yaitu:

- Primer, yaitu sumber data yang memberi data secara langsung kepada peneliti. Sumber utama dalam penelitian ini adalah mustahik program Pilar Mandiri, pengurus program, dan kepala Nurul Hayat Kediri. Sesuai dengan fokus penelitian ini, penulis memperoleh data primer dari hasil wawancara dengan mustahik, pengurus program, dan kepala Nurul Hayat Kediri.
- 2. Sekunder, yaitu sumber data yang berupa dokumen-dokumen tertulis.³ Dalam penelitian ini penulis memperoleh data sekunder dari arsip lembaga dan bahan informasi lainnya yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara penelitian yang bisa dilakukan dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap segala hal yang terkait dengan masalah peranan dana zakat dalam memberdayakan ekonomi mustahik melalui program Pilar Mandiri pada Yayasan Nurul Hayat Kediri.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penyelidik. Adapun wawancara mendalam ini secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan. Wawancara ini dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian.⁴

Dalam penelitian ini, penulis melakukan komunikasi secara langsung dengan narasumber di Yayasan Nurul Hayat Kediri yaitu dengan pengurus Divisi Laysos dan Branch Manager.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai bahan tertulis maupun data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berupa catatan formal organisasi itu sendiri. Data yang didapat peneliti dalam penelitian ini adalah dari

_

⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 212-213.

Divisi Laysos Yayasan Nurul Hayat Kediri dan foto-foto dokumentasi kegiatan pendayagunaan dana zakat melalui program pemberdayaan ekonomi.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclution drawing/verification.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami

apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. Conclution Drawing/Verification

Langkah kerja dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan-temuan baru berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, *hipotesis* atau teori.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono bahwa, "Untuk menentukan kredibilitas data atau kepercayaan terhadap suatu data dapat dilakukan teknik pemeriksaan diantaranya: a) perpanjangan pengamatan, b) meningkatkan ketekunan, c) triangulasi.⁶

Untuk memenuhi keabsahan data tentang peran dana zakat dalam pemberdayaan ekonomi mustahik melalui program Pilar Mandiri, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam hal ini peneliti sebagai pengamat lapangan yang menggali setiap data melalui berbagai kegiatan baik dengan pengamatan maupun wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta: 2008), 247-252

_

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 368.

baru ditemui. Pada kegiatan ini peneliti membangun kepercayaan dengan subyek penelitian.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Jadi peneliti mengamati dan mencermati setiap data yang telah diperoleh serta membaca berbagai *literatur* yang dapat memperluas wawasan peneliti, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu valid atau sebaliknya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁷

Dalam pengecekan keabsahan data dengan *triangulasi* ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini *triangulasi* sumber dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Serta membandingkan hasil wawancara dengan ini suatu dokumen yang terkait.

Selain itu, peneliti juga mengemukakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui

⁷Ibid., 369-372.

wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang terkumpul.

Melalui teknik *triangulasi* ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang diperoleh baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada lembaga tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah benar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya pada lembaga tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

- Tahap pertama adalah tahap orientasi atau deskripsi. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Peneliti biasanya baru mengenal sepintas informasi yang diperolehnya. Dalam tahap deskripsi data yang diperoleh cukup banyak, bervariasi dan belum tersusun secara jelas.
- 2. Tahap kedua adalah tahap reduksi/fokus. Peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Memilih data mana yang menarik, penting, dan berguna, serta baru. Kemudian data tersebut dikelompokkan dalam kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.
- 3. Tahap ketiga adalah tahap selection. Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci.⁸

⁸Suryana, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 42.